

Ciri Gaya Neo-Gotik pada Arsitektur Gereja Santo Yusuf (Gedangan) di Semarang = Neo Gothic Architecture Style In Santo Yusuf (Gedangan) Church -Semarang

Stepani Puji Nauli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553699&lokasi=lokal>

Abstrak

Semarang merupakan salah satu kota yang menjadi salah satu wilayah penjajahan Belanda. Peninggalan Belanda terlihat dari bentuk bangunan yang mencirikan gaya bangunan di Eropa, yaitu gereja. Bangunan gereja Santo Yusuf merupakan hasil adaptasi kebudayaan asli Belanda dengan Indonesia. Penelitian ini membahas tentang penerapan seni bangunan gaya Neo Gotik pada bangunan gereja Santo Yusuf di Semarang. Tujuannya adalah untuk menjelaskan mengenai ciri gaya Neo Gotik yang diterapkan pada bangunan gereja Santo Yusuf serta pemaparan fungsi bangunan gereja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar.

.....Semarang is one of the cities under Netherlands colonialism. One of the memories from colonialism shown in the building architecture which is similar to the European building which is Church. ST. Yusuf Church is adapted by Netherlands & Indonesia culture. This research is talking about Neo Gothic building architecture application in ST. Yusuf church located in Semarang. The purpose is to explain about Neo Gothic building architecture which applies in ST. Yusuf church and an explanation of the functionality of church. The methodology which is being used in this research is a qualitative methodology. The result from this research shows that most of the churches in Netherlands colonialism are applying European type of building architecture.